



energia

weekly



Komisaris Pertamina Candro Kirono bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, dan Direktur LSCI Pertamina Mulyono meresmikan pembukaan program Berbagi berkah MyPertamina 2020, di Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (30/1).

BERBAGI BERKAH MYPERTAMINA 2020: BERTABURAN HADIAH SENILAI MILIARAN RUPIAH

Setelah sukses dengan program Berkah Energi Pertamina (BEP) pada tahun 2019, PT Pertamina (Persero) kembali lakukan aktifitas berbagi berkah dengan menghadirkan program "Berbagi Berkah MyPertamina 2020" atau disingkat BBM 2020 yang merupakan program undian yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen Pertamina yang telah setia menggunakan produk-produk Pertamina baik produk subsidi maupun non subsidi serta produk Pelumas Fastron dan Enduro.

Direktur pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid mengatakan, Program Berbagi Berkah MyPertamina 2020 (BBM) merupakan *reward* kepada konsumen Pertamina kepada seluruh konsumen Pertamina yang loyal dan senantiasa setia dengan produk-produk Pertamina, baik BBM, pelumas maupun LPG. Selain itu, Program ini juga

> ke halaman 4

Quote of the week

David Allen

"Much of the stress that people feel doesn't come from having too much to do. It comes from not finishing what they've started."

6 LAGA PERDANA PROLIGA 2020, TIM PUTRI JAKARTA PERTAMINA ENERGI TUMBANGKAN POPSIVO 3-1

17 EKSELEN PADA 2019, PERTAMINA EP CEPU BERKOMITMEN TINGKATKAN KINERJA 2020



MANAGEMENT Insight

JOKO WIDI WIJAYANTO

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP)
REFINING OPERATIONS PERTAMINA

GM CRASH ACADEMY PROGRAM: CETAK CALON PIMPINAN MASA DEPAN MELALUI LEARNING BY DOING

Pengantar redaksi :

Pada pertengahan September 2019 lalu, Pertamina menggulirkan General Manager Crash Academy Program. Program yang diinisiasi oleh Direktorat Pengolahan bersama dengan Direktorat SDM ini dimaksudkan untuk mengakselerasi para pekerja muda agar bisa menjadi *leader* di lingkungan Direktorat Pengolahan. Bagaimana rencana besar GM Crash Academy Program tersebut? Berikut penjelasan **Senior Vice President (SVP) Refining Operations Pertamina Joko Widi Wijayanto** kepada *Energiya*.

Mohon dijelaskan tentang GM Academy Crash Program. GM Academy Crash Program adalah sebuah program pelatihan yang diberikan kepada para pekerja di lingkungan Direktorat Pengolahan untuk meningkatkan kapabilitas teknis & *leadership* serta mengakselerasi para pekerja muda agar bisa menjadi *leader* di lingkungan Direktorat Pengolahan. Metode pelatihan yang diterapkan ialah 80 persen *learning by doing* di tempat kerja, dan 20 persen pembekalan materi di kelas.

Program ini merupakan program pertama untuk para leader yang benar-benar dilakukan pengamatan/evaluasi kepada para peserta di lapangan. Jadi para coach teknis maupun *softskill* berkunjung ke unit-unit *refinery* (RU) untuk melakukan observasi, konsultasi, pendampingan sekaligus memberikan masukan-masukan dan *feedback* kepada peserta.

Dengan sistem *learning by doing* di lapangan, diharapkan hasilnya lebih efektif dibandingkan jika pengajaran dan pengayaan hanya dilakukan dengan sistem *class room*. Namun demikian, *class room* tetap dijalankan, hanya porsi nya terbatas, untuk memberikan *rules*-nya saja. Yang terpenting, peserta GM Academy Crash Program bisa langsung menerapkan pelatihan

kepemimpinan di lapangan dari para *coach* teknis dan *coach leadership*-nya.

Mengapa kita namakan *Crash Program*? Karena pembinaan yang seharusnya dilakukan tiga tahun, kami padatkan menjadi enam bulan saja.

Dengan harapan para General Manager (GM) yang sudah ada sekarang maupun calon-calon GM bisa mendapatkan percepatan pengayaan teknis maupun *leadership*.

Academy ini dikelola oleh para pensiunan di lingkungan Direktorat Pengolahan yang fokus pada *transfer knowledge*. Kami juga kerja sama dengan *Human Capital* yang akan meningkatkan kapabilitas *leadership* atau *softskill* para peserta dengan percepatan. Mereka akan diberikan bekal-bekal tertentu di dua sisi, yaitu secara teknis maupun *leadership* atau *softskill*-nya.

Apa latar belakang dan tujuan diadakannya program tersebut?

Program ini dilatarbelakangi karena adanya tantangan gap demografi pekerja Direktorat Pengolahan pada tahun 2019. Gap generasi di Direktorat Pengolahan, yaitu 60 persen pekerja di bawah 35 tahun dan 30 persen akan pensiun kurang dari sepuluh atau bahkan lima tahun. Gap ini harus segera dihilangkan karena tuntutan bisnis dari *stakeholders* semakin meningkat.

Oleh karena itu, kita membuat program akselerasi dalam rangka *capability building* untuk memberikan bekal kepada pekerja generasi penerus di Direktorat Pengolahan, baik teknis maupun *leadership*. Mengingat jumlah pekerja level pimpinan yang akan pensiun dalam waktu dekat banyak, maka kami harus sesegera mungkin *closing the gap* generasi dengan menggulirkan program GM Academy.

Capability building ini dimulai dari level General Manager (GM)

Maksimalkan Digitalisasi Kilang, Pertamina Sepakat Kerja Sama dengan Japan Cooperation Center Petroleum

JAKARTA - Sebagai upaya memaksimalkan transformasi digital kilang, Pertamina sepakat melakukan kerja sama dengan Japan Cooperation Center Petroleum (JCCP). Kesepakatan tersebut diwujudkan dengan *Memorandum of Agreement (MoA)* yang ditandatangani di Executive Lounge lantai M kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (24/1).

Optimasi transformasi digital kilang dilakukan dengan menggunakan software AMIS (*Advance Maintenance Inspection Support System*) dari JCCP. *Software* ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan sistem inspeksi pemeliharaan kilang secara digital.

"Pertamina telah lama bersinergi dengan JCCP. Kami berharap penandatanganan ini dapat memaksimalkan transformasi digitalisasi kilang kita sehingga bisa membantu kami mengatasi masalah dan meningkatkan kepedulian kepada setiap pekerja," ujar



Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif.

Hal senada diungkapkan Senior Vice President Business Development and Performance Excellence Pertamina Yosua I. M. Nababan. Bahkan ia mengungkapkan *software* tersebut sudah mulai diaplikasikan di Refinery Unit VI Balongan.

"*Pilot project* penerapan *software* ini dilakukan di Refinery Unit VI Balongan. Jika berhasil diterapkan, akan kita aplikasikan di Refinery Unit lainnya," tukas

Yosua.

Seperti diketahui, *software* AMIS dari JCCP ini sebelumnya berhasil diterapkan di Cosmo Oil Co. Ltd. dan JGC Corporation. Menurut Assistant Manager International Business Development Department Corporate Management Unit Cosmo Oil Mayasa Hashimoto yang ikut hadir dalam penandatanganan tersebut, salah satu keunggulan dari AMIS ini yaitu dapat menghindari *unplanned shutdown*. •HM

POJOK MANAJEMEN: GM CRASH ACADEMY PROGRAM: CETAK CALON PIMPINAN MASA DEPAN MELALUI LEARNING BY DOING

< dari halaman 2

karena jabatan ini mengelola aset yang penting yaitu memimpin sekitar 900-1.000 pekerja untuk mengoperasikan peralatan kilang minyak yang merupakan pemasok utama BBM nasional dan mempunyai tingkat risiko operasional yang tinggi.

Sejak kapan program tersebut dilaksanakan?

GM Academy Crash Program ini dimulai atau di-*launching* tanggal 16 September 2019. Jadi *practice* baru tiga bulan dan itu akan berjalan selama enam bulan. Harapannya di bulan Maret tahun 2020 kita sudah bisa me-*review* hasilnya.

Siapa saja sasaran peserta yang diikuti dalam program ini?

Untuk tahap awal, para peserta adalah General Manager Refinery Unit yang definitif sekarang dan *second man* di unit operasinya, karena pada tahun 2020 hampir semua GM akan berganti posisi, untuk pengisian kotak jabatan yang pengganti di level VP.

Sejauhmana antusiasme insan Pengolahan mengikuti program ini?

Pada saat melakukan *event* di Banyuwangi, kami pernah melakukan survei ke peserta. Dari survei tersebut, 70% menyatakan program ini sangat bermanfaat, dan 30% mengatakan bermanfaat. Kami tidak mengatakan program ini benar-benar sempurna, tapi paling tidak para peserta merasa terbantu ketika mereka diamankan sebagai pimpinan unit operasi,

perusahaan membekali mereka dengan pengetahuan yang cukup sebagai *leader*. Sehingga para peserta antusias dan dapat menjadi pemimpin unit yang *visioner*.

Apa harapan Bapak terhadap pelaksanaan kegiatan ini ke depannya?

Semoga program ini bisa menjadi pijakan kita untuk menciptakan sistem yang lebih *sustain*. Nantinya setelah program ini, kita harus menyiapkan GM *academy* yang normal, karena generasi-generasi muda di bawahnya juga akan kita promosikan. Jadi *crash program* ini menjadi tolok ukur kita untuk mengembangkan kesisteman *capability building* di masa depan. Generasi muda ini harus diberi pengayaan yang sebenar-benarnya, baik dari sisi teknis maupun *leadership*-nya. Karena sebagus apapun mereka mempunyai kemampuan teknis, tanpa *leadership* mereka tidak akan menghasilkan sesuatu yang baik. Harapan saya, para peserta bisa memanfaatkan program pengayaan-pengayaan teknis maupun *leadership* dengan maksimal.

Untuk programnya sendiri, kita akan terus tingkatkan agar lebih berdaya guna, berhasil guna bagi para peserta. Pada akhirnya Direktorat Pengolahan akan *deliver* kinerja berdasarkan hasil pelaksanaan *capability building* melalui program *Academy*. Memang tidak akan berhenti di GM *Academy*, kita juga harus masuk ke level-level di bawahnya, seperti *level manager*, dan *section head*. •STK

EDITORIAL

Berbagi Berkah untuk Semua

Setelah sukses menarik minat jutaan masyarakat untuk menggunakan ke produk BBM nonsubsidi melalui Program Berkah Energi Pertamina (BEP) pada tahun 2019, pekan lalu (30/1), BUMN ini kembali menggulirkan program sejenis bernama Berbagi Berkah MyPertamina (BBM) 2020.

Seperti juga BEP, program BBM merupakan salah satu bentuk apresiasi untuk konsumen produk subsidi dan non-subsidi serta produk pelumas Fastron dan Enduro. Mulai 1 Februari hingga 15 November 2020, Pertamina mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk aktif bertransaksi dengan aplikasi MyPertamina agar mendapatkan beragam hadiah eksklusif. BBM 2020 akan diundi dalam dua periode pengundian hadiah, yaitu Juni dan November 2020.

Tak tanggung-tanggung, hadiah BBM 2020 yang disiapkan Pertamina lebih variatif dan lebih wah dibandingkan dengan program BEP tahun lalu. Ada 40 paket wisata nusantara, 40 paket wisata ke Eropa, 46 motor merek terkemuka, 3 kg emas, 62 paket umroh, serta *grand prize* berupa 1 unit Porsche Boxster.

Tahun ini, Pertamina juga memberikan kejutan manis bagi masyarakat pengguna produk subsidi yang ingin ikut berpartisipasi dalam BBM 2020. Pengguna LPG 3 kg akan mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah khusus jika membeli LPG 3 kg secara nontunai menggunakan LinkAja dan bukti transaksinya dipindai melalui MyPertamina. Hadiah khusus tersebut akan diundi setiap bulan dengan total hadiah 40 unit motor matik dan 800 gram emas.

Inilah salah satu bukti nyata bahwa Pertamina selalu ingin berbagi kebahagiaan dan berkah kepada seluruh konsumen setia Pertamina di seluruh tanah air. Berbagi berkah untuk semua kalangan melalui MyPertamina. •

UTAMA

**BERBAGI BERKAH MYPERTAMINA 2020:
BERTABURAN HADIAH SENILAI MILIARAN RUPIAH**

< dari halaman 1

bertujuan untuk pendataan penggunaan produk subsidi serta meningkatkan penggunaan aktif dari aplikasi MyPertamina.

“Pada tahun ini, Pertamina ingin terus berbagi kebahagiaan dan berkah kepada seluruh konsumen setia Pertamina di seluruh Tanah Air. Kami berharap hadiah ini menjadi *magnitude* loyalitas konsumen. Ini tahun kedua dan mudah-mudahan dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang dengan acara variatif dan hadiah yang lebih banyak dan lebih menarik lagi,” ujar Mas’ud, saat acara peluncuran program di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (30/1).

Hadiah senilai Miliaran rupiah berupa mobil Porsche Boxster, motor BMW, motor ducati, motor Triumph, puluhan pasang paket umroh (wisata religi), puluhan pasang paket wisata Eropa, dan kiloan emas batangan dapat diperoleh konsumen Pertamina dengan hanya dengan mengunduh aplikasi MyPertamina.

Program BBM 2020 ini dilaksanakan serentak di seluruh wilayah Indonesia. “Program BBM ini di mulai dari tanggal 1 Februari 2020 hingga 15 November 2020. Sementara hadiah akan diundi dalam 2 tahapan yakni pada Juni 2020 dan akhir tahun 2020,” ujar Mas’ud.

Syaratnya konsumen adalah seluruh pelanggan Pertamina, telah mengunduh aplikasi MyPertamina, melakukan registrasi data lengkap serta melakukan transaksi di SPBU Pertamina, Agen penjual Gas Pertamina dan Bengkel penjual Oli Pertamina maupun Bright Store kemudian akan mendapatkan kupon elektronik BBM 2020 selama periode berlangsung.

Kesempatan menang pun semakin banyak karena

tidak hanya hadiah utama saja namun ada hadiah bulanan dan mingguan berupa puluhan pasang paket wisata domestik, motor *matic*, emas batangan dan Saldo LinkAja. Ketentuannya, hanya bagi konsumen yang bertransaksi khusus dengan menggunakan aplikasi MyPertamina dengan pembelian produk BBM Subsidi seperti Premium, Solar, dan LPG Subsidi akan mendapatkan kupon elektronik yang digunakan untuk mengikuti program undian hadiah bulanan dan mingguan. Hal ini juga sebagai sarana untuk mendukung program Pemerintah agar subsidi lebih tepat sasaran.

“Harapannya dengan adanya program ini, *brand awareness* dan *brand equity* dapat lebih meningkat serta memperluas jangkauan konsumen Pertamina dan *engagement* terhadap produk-produk unggulan Pertamina,” tegas Fajriyah Usman selaku VP Corporate Communication PT Pertamina (Persero).

MyPertamina sebagai sarana dalam program Berbagi Berkah MyPertamina 2020 ini merupakan salah satu program yang mengkombinasikan *loyalty* dan *cashless payment*. Keuntungan yang diberikan kepada konsumen MyPertamina seperti, kemudahan dalam melakukan *top up* secara *online* melalui aplikasi yang didukung berbagai bank. Selain itu, berbagai *feature* lainnya adalah konsumen dapat menikmati layanan seperti SPBU *Near Me*, info lengkap mengenai produk-produk Pertamina, reedem point, serta promo yang sedang berlangsung di Pertamina.

Untuk informasi program dan mekanisme lebih lanjut dapat mengakses akun media sosial instagram @mypertamina, *website mypertamina.id*, aplikasi MyPertamina, dan Pertamina Call Center 135. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Nilai Poin & Kupon Elektronik
Program Berbagi Berkah MyPertamina 2020

BAHAN BAKAR SUBSIDI				
Nama Produk	Pembelian Melalui MyPertamina		Pembelian Cash/Debit/Credit Card	
	Poin per liter	Kupon per liter	Poin per liter	Kupon per liter
Premium	0	1	0	0
Solar	0	1	0	0

LPG NON-SUBSIDI		
Nama Produk	Pembelian Cash/Debit/Credit Card	
	Poin per tabung	Kupon per tabung
Bright Gas 5,5 kg	0	80
Bright Gas 12 kg	0	150
Elpiji 12 kg	0	150

BAHAN BAKAR NON-SUBSIDI				
Nama Produk	Pembelian Melalui MyPertamina		Pembelian Cash/Debit/Credit Card	
	Poin per liter	Kupon per liter	Poin per liter	Kupon per liter
Pertalite	1	2	0	1
Pertamax	25	7	0	5
Pertamax Turbo	100	25	0	20
Dexlite	25	7	0	5
Pertamax Dex	100	25	0	20

PELUMAS		
Nama Produk	Pembelian Cash/Debit/Credit Card	
	Poin per liter	Kupon per liter
Enduro 4T RACING 10W-40 API SL	0	100
Enduro 4T 20W-50 API SL/JASO MA	0	100
Enduro Matic 10W-30 API SL/JASO MB	0	100
Enduro Matic-G 20W-40 API SL/JASO MB	0	100
Fastron Gold 5W-30 SN/CF ACEA	0	200
Fastron Gold 0W-20 SN/GF-5	0	200
Fastron Techno 10W-30 API SN/GF-5	0	200
Fastron Techno 10W-40 API SN	0	200
Fastron Diesel 15W-40 API CI-4	0	200

LPG SUBSIDI		
Nama Produk	Pembelian Melalui MyPertamina	
	Poin per tabung	Kupon per tabung
Elpiji 3 kg	0	1

Sumber: <https://bbm.mypertamina.id/>

Gelar *Entry Meeting*, Pertamina Dukung Penuh Audit Badan Pemeriksa Keuangan

JAKARTA - Bertempat di ruang Executive Lounge Gedung Utama Kantor Pusat, Jumat (24/1), Pertamina melaksanakan *entry meeting* dengan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

Hadir pada kesempatan ini, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid dan Kepala Auditorat VII.A BPK Suparwadi.

Pertemuan ini merupakan awal dari kegiatan rutin yang dilakukan BPK untuk melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas penjualan dan pendistribusian BBM dan LPG tabung 3 kg, serta perhitungan subsidi JBT dan LPG Tabung 3 kg Tahun 2019.

Pemeriksaan rutin tersebut dilakukan kepada PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk, dan instansi terkait lainnya di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Papua Barat.

Kepala Auditorat VII.A BPK Suparwadi menjelaskan,

pemeriksaan tersebut berlangsung selama 50 hari, berdasarkan Surat Tugas BPK No. 4/ST/1/01/2020 tanggal 13 Januari 2020.

"Selain untuk menilai kewajaran volume penjualan JBT dan LPG tabung 3 kg yang didistribusikan kepada konsumen di seluruh wilayah Indonesia selama tahun 2019, pemeriksaan juga untuk menilai kewajaran besarnya nilai subsidi JBT dan LPG tabung 3 kg tahun 2019 yang layak dibayar oleh pemerintah pada tahun anggaran 2019," jelas Suparwadi.

Selain itu, pihaknya juga menilai apakah distribusi JBT dan LPG tabung 3 kg didukung dengan sistem pengendalian *intern* yang memadai dan pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Termasuk kegiatan penjualan dan pendistribusian Jenis BBM Umum (JBU) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) tahun 2019," imbuhnya.

Menurut Suparwadi, selama ini Pertamina selalu kooperatif terhadap pemeriksaan BPK. "Oleh karena itu kami sangat mengapresiasi atas sambutan Pertamina. Tahun ini, kami ingin memastikan bukan hanya subsidi, kita juga ingin melihat dampak dari



FOTO: TA

subsidi," paparnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan dukungannya terhadap pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK RI. Dirinya juga berharap pemeriksaan bisa berjalan lancar. "Kami juga menjunjung tinggi kode etik BPK," ungkap Nicke.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menambahkan bahwa Pertamina menyambut baik agenda rutin tahunan tersebut. Menurutnya, pemeriksaan tersebut penting bagi Pertamina selaku pemegang amanat *Public Service Obligation* (PSO).

Emma mengungkapkan, hasil audit tersebut akan disampaikan kepada instansi terkait seperti Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Emma berharap dukungan dan kerja sama dari seluruh insan Pertamina agar agenda audit tersebut berjalan lancar. "Insan Pertamina di pusat dan seluruh unit region di seluruh Indonesia harus mampu bekerja sama untuk berkoordinasi dengan tim BPK, melakukan penyediaan data secara kooperatif agar audit ini bisa berjalan dan selesai tepat waktu," tutupnya. ●STK

Jangkau Wilayah Terluar, Pertamina Sepakat Penuhi Peningkatan Kebutuhan BBM dan Pelumas Polda Jawa Barat

BANDUNG - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) III melakukan penandatanganan kontrak penyediaan BBM dan pelumas dengan 27 satuan kerja (satker) di lingkungan Kepolisian Daerah Jawa Barat untuk tahun anggaran 2020.

Tahun ini, nilai kontrak penyediaan BBM dan pelumas meningkat mengingat adanya penambahan kendaraan operasional Polda Jabar dalam upaya menjangkau wilayah terluar di Jawa Barat.

Penandatanganan Kontrak penyediaan BBM dan pelumas dilakukan oleh Region Manager Corporate Sales III Pertamina Iwan Yudha Wibawa dengan 27 Satuan Kerja (Satker) di bawah jajaran Polda Jawa Barat dan disaksikan oleh Kepala Biro Logistik Polda Jawa Barat, Kombes Pol. Drs.

Anton Suhartono, Jumat (17/1).

Dalam sambutannya, Kombes Pol Drs. Anton Suhartono menyampaikan peningkatan anggaran alokasi BBM dan Pelumas di tahun 2020 diharapkan dapat meningkatkan layanan Polda Jabar secara maksimal dengan jangkauan lebih luas.

"Dibandingkan tahun lalu nilai pengadaannya meningkat karena adanya peningkatan jumlah kendaraan operasional, sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik dan mampu menjangkau daerah remote atau ujung-ujung wilayah di Jawa Barat demi melayani masyarakat. Secara umum selama ini Polda Jawa Barat puas dengan pelayanan Pertamina," jelasnya.

Sementara itu, Iwan Yudha Wibawa mengungkapkan



FOTO: MOR III

Pertamina sangat menyambut baik kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Polda Jawa Barat dan Pertamina. Tahun ini, penyediaan BBM dan pelumas untuk keperluan operasional Polda Jawa Barat mencapai Rp165,2 miliar.

"Kami sangat mengapresiasi kesetiaan aparat kepolisian khususnya jajaran/Satker Polda

Jawa Barat dalam menggunakan produk-produk Pertamina. Kami menyadari tahun 2019 masih terdapat kekurangan maupun kendala dan tentunya sudah menjadi komitmen kami ke depan untuk melakukan yang terbaik agar pelayanan BBM dan Pelumas tahun 2020 menjadi lebih baik lagi," pungkas Iwan Yudha. ●MOR III

SOROT

Pertamina Pasok BBM dan Pelumas untuk Polda Sulawesi Selatan

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII kembali mengikat kontrak kerja sama dengan Kepolisian Daerah (Polda) Sulawesi Selatan, Rabu (22/1). Dalam kerja sama tersebut, MOR VII yang diwakili fungsi Corporate Sales menandatangani kontrak pemenuhan bahan bakar minyak (BBM) dan pelumas di lingkungan Polda Sulawesi Selatan untuk Tahun Anggaran 2020.

Penandatanganan kontrak dilakukan oleh Region Manager Corporate Sales VII Jeffri Affandi dengan pimpinan 29 satuan kerja (satker) di bawah jajaran Polda Sulawesi Selatan yang disaksikan oleh Kepala Biro Logistik Polda Sulawesi Selatan, Kombes Pol. Mukhlis, S.I.K., di Hotel Rinra, Kota Makassar.

"Peran Polda Sulawesi Selatan dalam pengamanan masyarakat berjalan dengan optimal karena dukungan semua pihak, termasuk suplai BBM dan Pelumas Pertamina," ujar Kombes Pol. Mukhlis, S.I.K.

Menurut Mukhlis, kerja sama ini akan terus berkelanjutan, karena Pertamina sebagai BUMN yang bergerak di bidang energi mengemban tugas dalam penyediaan energi bagi bangsa. "Harapan kami ke depannya kerja sama ini dapat terus terjalin dengan baik, di mana kunci utamanya adalah komunikasi dan koordinasi yang lebih intensif," jelasnya.

Tahun ini, penyediaan BBM dan pelumas



untuk keperluan operasional Polda Sulawesi Selatan mencapai Rp85 miliar. Adapun cakupan kerja sama yang akan dijalankan berdasarkan kontrak meliputi penyediaan produk Pertamina, Pertalite, Dexlite dan Pertamina Dex, serta pelumas Pertamina.

"Pertamina merasa bangga dapat menjadi

mitra Polri, khususnya Polda Sulawesi Selatan. Kami sangat mengapresiasi kesetiaan aparat kepolisian menggunakan produk-produk Pertamina. Kami terus berupaya maksimal meningkatkan pelayanan," tukas Region Manager Corporate Sales VII Jeffri Affandi. ●MOR VII

FOTO: MOR VII

Laga Perdana Proliga 2020, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi Tumbangkan Popsivo 3-1

PEKANBARU - Perhelatan liga bola voli kasta tertinggi Indonesia, Proliga, kembali dimulai awal tahun ini. Kompetisi tersebut dibuka pada Jumat (24/1) di GOR Gelanggang Remaja, Pekanbaru.

Pada gelaran perdana Proliga 2020, Tim Putri Jakarta Pertamina Energi (JPE) bertanding melawan Jakarta PGN Popsivo Polwan. Dalam laga tersebut, tim putri JPE berhasil menumbangkan juara bertahan Jakarta PGN Popsivo Polwan dengan skor 3-1.

Unit Manager Comm, Rel & CSR MOR I M. Roby Hervindo, mengungkapkan, dalam ajang Proliga 2020, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I juga memperkenalkan produk Pertamina Bahan Bakar Khusus (BBK) seperti Perta series, dex series dan produk elpiji seperti Bright Gas.

"Produk BBK Pertamina sama seperti Tim JPE, gesit. Kamipun melakukan sosialisasi produk di ajang ini agar masyarakat juga merasakan manfaatnya," ucap Roby.

Roby menambahkan pada event ini juga terdapat promo BBK untuk tiket Proliga.



Pembelian Pertamina Turbo minimal Rp200 ribu serta Pembelian tiga Bright Gas 5,5 kg bisa mendapatkan gratis tiket Proliga. Selain itu, Pertamina juga mengadakan lomba foto selfie di booth Pertamina dan mendapatkan hadiah jersey eksklusif yang bertandatangani pemain Proliga. Selain itu, pada booth Pertamina juga terdapat permainan seru

berhadiah voucher BBM dan merchandise eksklusif.

Pelaksanaan Proliga berlangsung sejak 24 Januari hingga 19 April 2020. Perhelatan ini berlangsung di 9 kota besar, seperti Pekanbaru, Purwokerto, Palembang, Gresik, Bandung, Yogyakarta, Kediri, dan Solo, yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera. ●MOR II

FOTO: MOR II



FOTO: RU/IV

Kilang Pertamina Cilacap Raih Penghargaan dalam *Appreciation Forum Flare Gas Optimization/Reduction*

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit (RU) IV Cilacap menjadi satu-satunya kilang Pertamina mendapatkan apresiasi dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Migas Bumi Kementerian ESDM bersama dengan Global Gas Flaring Reduction (GGFR) World Bank karena dinilai berkomitmen untuk mempercepat pengurangan gas suar pada kegiatan Migas di Indonesia.

Penghargaan diserahkan oleh Direktur Teknik & Lingkungan Migas, Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM Adhi Wibowo dalam acara *Appreciation Forum-Flare Gas Optimization/Reduction* di Soehana Hall Gedung Energy SCBD, Jakarta, Selasa (21/1).

Pertamina melalui RU IV Cilacap berhasil mencapai potensi penurunan gas suar sebesar 2,5 MMSCFD. Apresiasi diterima Section Head ECLC RU IV Ardi

Marziano.

Flaring atau gas suar merupakan gas yang dihasilkan pada kegiatan eksplorasi dan produksi atau pengolahan minyak atau gas bumi, yang dibakar karena tidak dapat ditangani oleh fasilitas produksi atau pengolahan yang tersedia, sehingga belum termanfaatkan.

"Kami telah menjalankan program minimalisasi *flare* dan mendeklarasikan pencapaian *zero flare loss* sejak tahun 2015," ungkap Ardi.

Seperti diketahui, pemerintah mengeluarkan aturan batasan pembakaran gas suar bakar (*flaring*) pada kegiatan usaha migas, yang mewajibkan perusahaan untuk mengurangi gas suar melalui Peraturan Menteri ESDM No. 31/2012 serta Peraturan Menteri ESDM No. 32/2017 tentang Pemanfaatan dan Harga Jual Gas Suar Pada Kegiatan Usaha Hulu Migas. ●RU IV



FOTO: MOR II

Kemeriahan Imlek 2020, Pertamina Bagi-bagi Angpau untuk Konsumen SPBU Jambi

JAMBI - Kemeriahan Tahun Baru Cina (Imlek) turut dirayakan para konsumen Pertamax Series dan Dex Series di SPBU yang ada di wilayah Jambi dan sekitarnya, yaitu di SPBU 24.361.04 - Jl. Pangeran Hidayat Paal V dan 23.361.03 - Jl. A. R. Saleh Paalmerah.

Program Hoki Bareng Pertamina yang menjadi promo Imlek 2020, mengajak para konsumen motor dan mobil yang membeli Pertamax Series dan Dex Series mendapatkan kesempatan memilih hadiah menarik yang tersedia dalam bentuk pohon angpau yang berisi *voucher* BBK dan Bright Gas.

"Konsumen yang sudah membeli Pertamax Series dan Dex Series, untuk motor minimal 30 ribu dan mobil 200 ribu, bisa memilih amplop angpau sendiri menggunakan aplikasi MyPertamina dan LinkAja. Tidak hanya mendapatkan hadiah menarik, konsumen juga mendapatkan *cashback* saldo tambahan jika transaksi menggunakan aplikasi tersebut," jelas Region Manager Communication, Relations & CSR MOR II Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf.

Rifky juga mengajak konsumen untuk *move on* ke produk-produk Pertamina yang lebih berkualitas, seperti Pertamax dan Pertamax Turbo untuk BBM. Pilihan produk berkualitas ini guna mendukung program pemerintah langit biru. Selain itu, BBM jenis ini dapat mendukung pembakaran sempurna pada mesin, jauh lebih irit dan membuat mesin lebih awet tentunya.

Sedangkan produk LPG berkualitas, sudah ada pilihan Bright Gas yang dapat mempercantik dapur modern. Dengan teknologi *double spindle valve*, produk ini jauh lebih aman karena dapat mengurangi tekanan gas dalam tabung. Serta ada stiker hologram yang dapat di-*scan* guna mengecek keaslian isi tabung.

"Pertamina hadir di tengah konsumen dengan berbagai pilihan produk yang berkualitas. Harapannya, produk-produk terbaik ini menjadi pilihan utama bagi para konsumen," tutup Rifky. ●MOR II

BUMN
BUMI UTAMA NEGARA

PERTAMINA

STOCK SIMULATION

BUSINESS REVIEW

85%

Pantau Simulasi Stock LPG di Depot, KKKS, FSO, Refinery, Import, Terminal/Darat Melalui

WSSLPG (Web Stock Simulation LPG)

www.pertamina.com Corporate ICT 1500 000



FOTO: PS GAS

Perta Samtan Gas Serahkan 7.000 Bibit Aloe Vera untuk Petani di Desa Pangkul

PRABUMULIH - PT Perta Samtan Gas (PS Gas) bekerja sama dengan Bank Sampah Unit (BSU) Komunitas Pemuda Panggul Jawa (Koppaja) mengembangkan budidaya lidah buaya alias *aloe vera* pertama di Kota Nanas ini. Budidaya dilakukan dengan membagikan 7.000 bibit kepada petani di Dusun Pangkul Jaya Desa Pangkul, Kecamatan Cambai.

"Budidaya lidah buaya dilakukan untuk mendorong kesejahteraan dan pendapatan petani. Apalagi, lidah buaya ini banyak khasiatnya, seperti untuk produk kesehatan, kecantikan, olahan makanan dan minuman, dan lainnya," ujar Koordinator BSU Koppaja, Nanda, Selasa (14/1).

Menurut External Relations Officer Perta Samtan Gas Harry Maradona, budidaya lidah buaya ini merupakan program lanjutan BSU Koppaja yang diinisiasi oleh program CSR PT Perta Samtan Gas untuk pengembangan ekonomi masyarakat. "Program tersebut bentuk tanggung jawab dari perusahaan, untuk masyarakat sekitar area operasi dan menjadikan Desa Pangkul sebagai sentra lidah buaya pertama di Prabumulih dan Sumatera Selatan (Sumsel)," akunya.

Ada sekitar 45 petani dibina untuk budidaya lidah buaya ini. Terdiri dari anggota

BSU Koppaja, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan warga sekitar. "Semoga budidaya ini berhasil dan bisa menambah penghasilan masyarakat," harapnya.

Harry menegaskan, Perta Samtan Gas akan terus mendampingi pembudidaya lidah buaya ini hingga bisa mandiri melakukan budidaya dan memastikan hasil panennya ditampung oleh pasar. "Kita juga akan melakukan sosialisasi terkait pengolahan lidah buaya menjadi produk agar nilai jualnya bisa meningkat serta melakukan pelatihan kepada kelompok tani terkait penanaman hingga pengolahan produk aloevera hingga berhasil guna," tukasnya.

Sementara itu, Tarmidi, salah satu penerima manfaat bibit *aloe vera* sangat berterima kasih kepada PS Gas atas bantuan yang diberikan. "Kami mengucapkan terima kasih sudah memfasilitasi kami, termasuk memberikan bantuan dana dan bibit," ujarnya.

Hal senada disampaikan Kades Pangkul Jakaria. Pada kesempatannya menyampaikannya sangat berterima kasih atas kontribusi yang diberikan perusahaan di desa Pangkul dan diharapkan ke depannya kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bisa diterapkan di setiap dusun yang ada di desa Pangkul. •PS GAS



FOTO: RU II

Pertamina Tanam Ketapang Kencana Hasil Donasi Energy Run 2019 di Dumai Barat

DUMAI - Hasil donasi dari pendaftaran peserta Dumai 10K Energy Run Pertamina pada bulan Desember 2019 lalu berupa 450 batang pohon Ketapang Kencana mulai ditanam pada Rabu (22/1), di Jalan Dermaga Darat, Kecamatan Dumai Barat.

Koordinator Pelaksana Energy Run 2019 Sakhundiyan menjelaskan Energy Run merupakan kompetisi olah raga yang menjadi salah satu rangkaian dari peringatan hari ulang tahun Pertamina.

"Selain mengampanyekan gaya hidup sehat, kami juga mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Wujud nyata adalah dengan donasi dari setiap pendaftaran peserta," jelas Sakhun.

Donasi yang terkumpul di tahun 2019 sebesar Rp74.360.000 dari keikutsertaan sekitar 700 peserta yang tidak hanya berasal dari Dumai ataupun Riau Kepri, tetapi juga Aceh, Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Bangka Belitung, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, hingga Yogyakarta.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah menyukseskan *event* ini, khususnya kepada para *runners* yang sudah bersedia untuk ikut berdonasi hingga kegiatan penanaman yang akan kita laksanakan hari ini," ungkap Sakhun.

Pjs. General Manager Pertamina RU II Iman Syafirman mendukung penuh kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas pekerja pecinta olahraga lari atau Pertamina Runners.

"Di pelaksanaan yang kedua kalinya ini ada peningkatan yang

cukup signifikan dari sebelumnya, hal itu terlihat dari banyaknya jumlah donasi yang terkumpul," kata Iman.

Pada tahun 2018, terkumpul donasi sebesar Rp20.250.000 dan diserahkan kepada Sekolah Alam Umah Pumpun di Kawasan Wisata Bandar Bakau. "Itu artinya ada peningkatan dari segi kualitas event dan partisipasi masyarakat dari tahun ke tahun," terang Iman.

Iman menuturkan masih banyak potensi yang bisa dikembangkan dari *event* lari seperti ini, salah satunya adalah potensi wisata.

"Ke depannya kami akan mencoba kembangkan lagi dengan penambahan spot-spot lari yang melibatkan tempat-tempat wisata untuk mengenalkan pariwisata di Kota Dumai melalui olahraga lari," tambahnya.

Lebih jauh, Iman menerangkan, pihaknya tidak lupa untuk menggandeng Pemerintah Kota untuk menentukan program yang tepat dari hasil donasi yang terkumpul.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai, Satrio Wibowo menyambut baik inisiasi dari program yang dijalankan Pertamina.

"Kami sampaikan terima kasih kepada Pertamina yang terus menjalankan program-program kepedulian di bidang lingkungan untuk membantu Pemerintah Kota Dumai," ungkap Satrio.

Ini merupakan kali kedua program penanaman dan penghijauan yang dilakukan oleh Pertamina bersama Dinas Lingkungan Hidup.

"Sebelumnya Pertamina telah menanam 500 batang pohon Ketapang Kencana di Jalan Dumai-Pelintung. Kami berharap hal itu bisa diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya," tambah Satrio. •RU II

Pertamina Peduli Hadir untuk Korban Bencana Alam di Kabupaten Sidrap dan Soppeng

MAKASSAR - Pasca bencana banjir dan angin puting beliung, kondisi masyarakat terdampak di Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan, masih memprihatinkan. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Selatan, tidak kurang dari 1.839 rumah rusak akibat bencana tersebut. Hal inilah yang membuat PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII langsung memberikan bantuan.

MOR VII lewat program Pertamina Peduli bertindak cepat dengan menurunkan tim ke lapangan untuk melakukan pendataan daerah yang terdampak dan masih minim mendapatkan bantuan. Kesempatan tersebut juga digunakan untuk mendata bantuan apa saja yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Atas inisiatif tersebut, pada Kamis (23/1) Pertamina bekerja sama dengan *Human Initiative* Sulawesi Selatan menyalurkan peralatan masak seperti kompor dan panci untuk 70 kepala keluarga (KK) di Kelurahan Emagae dan Kelurahan Lautang Benteng Kabupaten Sidrap. Penyerahan bantuan ini disaksikan oleh Lurah Lautang Benteng, Suriyanto. Selain itu, Pertamina menyerahkan bantuan sembako seperti beras, minyak goreng, terigu, telur, gula pasir serta peralatan mandi dan tikar kepada 30 KK di Kelurahan Attang Salo Kelurahan Soppeng.

General Manager (GM) MOR VII Chairul Alfian Adin menjelaskan bantuan ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial Pertamina. "Semoga



FOTO: MOR VII

kehadiran Pertamina Peduli bagi masyarakat di Kabupaten Sidrap dan Soppeng ini bermanfaat dan menjadi penyemangat mereka," harapnya.

Salah satu warga yang rumahnya mengalami rusak berat, Remina sangat bersyukur mendapatkan bantuan dari Pertamina.

"Alhamdulillah, kami mendapat bantuan alat-alat masak. *InsyaAllah* bermanfaat sekali. Terima kasih Pertamina," ungkapnya.

Selain tanggap bencana, Pertamina juga menekankan komitmennya terhadap penyaluran distribusi BBM dan LPG. ●MOR VII

Pertamina Berdayakan Petani Kopi Dusun Cindakko Maros

MAKASSAR - Di awal tahun 2020, PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII menebarkan manfaat kepada masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kali ini yang menjadi penerima manfaat adalah petani kopi di Dusun Cindakko, Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Program yang bertepatan "Gerakan Penanaman 22.000 Pohon Kopi Cindakko" ini merupakan hasil kerja sama antara MOR VII dengan Yayasan Wanua Panrita. Yayasan ini merupakan lembaga non-profit yang berdiri sejak 2018 dan fokus pada bidang pendidikan, sosial dan ekonomi.

Kegiatan ini melibatkan 60 petani kopi dari Dusun Cindakko dengan menanam 22 ribu pohon kopi di hampir 55 hektar lahan tanam. Jenis pohon kopi yang ditanam merupakan kopi khas Dusun Cindakko.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan mengatakan, tujuan dari program ini adalah memberikan keterampilan bagi masyarakat Dusun Cindakko dalam membudidayakan kopi yang benar dan efektif sehingga membuka alternatif penghasilan lain bagi masyarakat.



FOTO: MOR VII

"Selain memberdayakan masyarakat secara ekonomi, tujuan program ini adalah untuk mengenalkan Kopi Cindakko ke masyarakat luas," ujarnya.

Dusun Cindakko berada di pelosok pegunungan Kabupaten Maros yang berbatasan dengan tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Gowa, Kabupaten Sinjai, dan Kabupaten Bone. Dusun ini terletak di ketinggian 700 hingga 1.300 mdpl di mana

sangat memungkinkan untuk bercocok tanam kopi.

Selain program pemberdayaan petani kopi, MOR VII juga pernah memberikan bantuan ke Dusun Cindakko berupa sarana dan prasarana pendidikan pada tahun 2018. "Semoga bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik dan ekonomi masyarakat Dusun Cindakko dapat semakin tumbuh," tutup Hatim. ●MOR VII

Tingkatkan Kompetensi SDM Bontang, Badak LNG Adakan Sertifikasi *Welder* Migas

BONTANG - Sebagai salah satu bentuk komitmen dalam meningkatkan daya saing sumber daya manusia Kota Bontang, Badak LNG kembali menyelenggarakan Sertifikasi *Welder* Migas, pada akhir tahun 2019. Proses sertifikasi dilakukan bekerja sama dengan Ditjen Migas Kementerian ESDM.

Pjs COO Badak LNG Rahmat Safruddin mengungkapkan, sertifikasi *welder* migas menjadi bukti kepedulian Badak LNG kepada masyarakat Kota Bontang, khususnya dalam meningkatkan kualitas para juru las sehingga mampu diakui di skala internasional.

Sementara itu, Kepala Bidang P3K Dinas Ketenagakerjaan Bontang Usman mengimbau kepada para peserta untuk dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya.

Program Sertifikasi *Welder* Migas disambut positif oleh para juru las. Ketua Ikatan *Welder* Bontang Agus Yunus mengaku kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para juru las Kota Bontang untuk mendapatkan sertifikat las berstandar internasional.

Apresiasi pun diberikan oleh Ari Darmawan dari Ditjen Migas Kementerian ESDM kepada Badak LNG yang telah melaksanakan program



FOTO: BADAK LNG

CSR yang benar-benar tepat sasaran.

Kegiatan Sertifikasi *Welder* Migas seperti ini telah dilaksanakan oleh Badak LNG sejak tahun 2009. Tahun 2019 merupakan tahun

keenam penyelenggaraan dan diikuti sebanyak 37 peserta yang terdiri dari 25 anggota Ikatan *Welder* Bontang dan 12 mitra kerja Badak LNG. ●BADAK LNG

Pertamina Gas Western Java Area Tanam 5.000 Mangrove di Pantai Rembat

INDRAMAYU - Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Indramayu dan Desa Juntinyuat Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu, PT Pertamina Gas Western Java Area menanam 5.000 mangrove di Pantai Rembat Desa Juntinyuat Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu.

Ceremony penanaman mangrove dilakukan oleh Head Of Distrik Mundu Putra Lubis dan Kepala DLH Indramayu Aep Surahman bersama jajaran Muspika, Kelompok Junti Indah Lestari, masyarakat, serta kelompok pelajar.

Menurut Kepala Desa Juntinyuat Warno, saat ini pihaknya sedang gencar dalam pengembangan wisata pesisir khususnya pantai dan kawasan mangrove. Oleh karena itu, ia menyampaikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Pertamina Gas dalam mengembangkan kawasan pantai di Desa Juntinyuat melalui penanaman mangrove di Pantai Rembat.

"Melalui kerja sama masyarakat, instansi pemerintah dan dunia usaha di Indramayu, diharapkan muncul program bersama yang mendukung kelestarian lingkungan yang berdampak langsung kepada semua pihak. Penanaman mangrove merupakan bentuk nyata perusahaan dalam memberikan



FOTO: PERTAGAS

perhatiannya kepada lingkungan. Semoga program ini berkelanjutan," ujar Kepala DLH Indramayu Aep Surahman.

Program Perisai Bumi yang dilakukan melalui CSR PT Pertamina Gas Western Java Area ini merupakan salah satu program yang bertujuan mengurangi tingkat abrasi pantai melalui penanaman mangrove di wilayah pantai utara kabupaten Indramayu.

"Kami berharap melalui program ini dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat baik dalam pengembangan wisata maupun memberikan proteksi atas aset perusahaan dari potensi abrasi di sepanjang jalur pantai Juntinyuat dan pantai lainnya di utara Indramayu," tutup Putra selaku Head Of Distrik Mundu PT Pertamina Gas Western Java Area. ●PERTAGAS

Meningkatkan Resonansi Budaya *Sharing Knowledge* Melalui Gallery KOMET & Kick Off Eksternalisasi Aset Pengetahuan di Pertamina EP

Oleh: Tim Quality Management – PT Pertamina EP

JAKARTA - Selaras dengan Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Pertamina, mengawali tahun 2020, PT Pertamina EP menyambut dengan *Gallery* KOMET & Kick Off Eksternalisasi Aset Pengetahuan pada 13 Januari 2020. Kegiatan tersebut disambut dengan sangat antusias oleh pekerja, manajemen, seluruh Board Of Director (BOD) Pertamina EP serta Tim Manajemen Tamu undangan Partner Pertamina EP, baik yang terlibat langsung pada *event* tersebut maupun yang tergabung secara *online* Webinar.

VP QSKM Pertamina Persero, Annisrul Waqie yang mengelola kegiatan 4 Pilar Quality Management, salah satunya pilar KM, menyampaikan poin dari Kebijakan Sistem Manajemen Mutu Pertamina terkait pentingnya menciptakan, mensosialisasikan dan melindungi aset pengetahuan Perusahaan melalui penerapan manajemen pengetahuan terintegrasi dan membangun ekosistem pengetahuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan.

Forum yang dihadiri 175 peserta tersebut mengagendakan tiga kegiatan *sharing* dari tiga narasumber yakni Presdir Pertamina EP, Nanang Abdul Manaf (*Be a True Professional*), Expl. & NDP Dir. Pertamina EP, Achmad Alfian Husein (*Accelerating Discovery VS Economic Performance in The East*), dan VP HSSE Pertamina EP, Heri Budiarmo (Mewujudkan *World Class HSSE* Melalui Penerapan HSSE Excellence di Pertamina EP).

Selain diisi oleh forum *sharing* juga menampilkan lima Inovasi dari Pertamina EP yang telah mendapatkan sertifikat Paten dari Dirjen Kekayaan Intelektual (DJKI), diantaranya: Field Jambi (Alat Penyangga Perekam Data Elektronik Untuk Mengukur Tekanan Bawah Sumur), Field Sangasanga (Alat Analisa Kadar Air Sumur Minyak *Portable*), Field Tanjung (Rumahan Alat Pengukur Tekanan pada Sumur Minyak), Field Tarakan (Alat Pemisah Pasir pada Sumur Produksi Minyak), dan Field Jatibarang (Tubing *Test Plug Tool*).

Lima Inovasi paten yang telah diperoleh Pertamina EP dipresentasikan oleh perwakilan inventor/Field Manager masing-masing dalam Forum Galeri Paten sebagai bagian dari proses eksternalisasi aset pengetahuan yang telah dimiliki Perusahaan dan tentunya kelima Inovasi tersebut telah melewati proses Panjang *Continuous Improvement Program* (CIP) *Life Cycle* dan penerapan diberbagai area. Atas capaian tersebut mewakili Dewan Mutu dan Produktifitas VP HR Pertamina EP, Sri Ashlihati Kusuma Dewi menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh manajemen dan pekerja yang telah berkontribusi luar biasa bagi kinerja KOMET Pertamina EP, serta dukungan dari tim manajemen yang secara terus menerus dalam penciptaan Aset Pengetahuan dengan cara menjadi *role model* berbagi pengetahuan dalam forum tersebut.

Dalam kesempatan ini Top manajemen



Perusahaan (BoD) Pertamina EP juga telah memberikan pesan dan arahan terkait hasil inovasi yang telah mendapat *granted* dari DJKI untuk dapat dilihat sebagai peluang dalam mendorong pencapaian kinerja Perusahaan dan dilakukan replikasi terhadap hasil-hasil inovasi yang telah terbukti.

Harapan besar tentunya akan menjadi pemicu dari tindak lanjut berikutnya, dimana produk-produk inovasi yang telah mendapat Paten tersebut diharapkan dapat membawa nilai manfaat dalam operasional secara merata atau membawa revenue bagi Perusahaan dan hal itulah yang akan membawa pengembangan ke level selanjutnya. Tantangan untuk tetap mempertahankan eksistensi Perusahaan akan selalu datang silih berganti, kemauan berinovasi, kolaborasi dan keberanian mengeksekusi akan menjadi kunci mengapai Visi Misi Perusahaan dalam menuju *World Class Company*. •TIM QM PEP



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat



Pengukuhan CAE : Tantangan di Era Baru Internal Audit

Pada tanggal 28 Januari 2020, telah dilaksanakan pelantikan Agus Mardiyatno sebagai Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina (Persero). Pelantikan tersebut kemudian dilanjutkan dengan acara perkenalan CAE baru kepada Pekerja di Fungsi Internal Audit. Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto, menyampaikan sambutan dan beberapa pesan dalam kesempatan tersebut. Pertama, Pertamina dengan 32.000 lebih pekerja dan 207 anak perusahaan serta afiliasinya sangat diharapkan oleh semua pihak, khususnya *stakeholder*, untuk dapat memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Saat ini *issue* yang sedang banyak diangkat baik di media cetak, media online, maupun media sosial adalah *issue* terkait percepatan/akselerasi.

Selama 62 tahun Pertamina berdiri, asset yang dimiliki kurang lebih sebesar 700 triliun. Dalam kurun waktu 5 tahun ke depan, management telah merencanakan untuk melipatgandakan asset menjadi 1.400 triliun. Hal tersebut merupakan contoh nyata dari akselerasi yang terjadi saat ini. Dalam melakukan akselerasi tersebut, perlu menggunakan cara dan pendekatan yang baru. Terlebih lagi Pemerintah selalu mengedepankan hasil, sehingga *governance* seringkali tidak dijadikan pertimbangan utama. Dalam hal ini, Internal Audit perlu mengawal dinamika tersebut. Dimana, Internal Audit harus bisa menunjukkan bagaimana cara memperpendek/mempermudah proses bisnis tetapi tanpa mengurangi *governance* nya sedikitpun. Tentunya hal tersebut membuat Internal Audit memiliki *role* yang sangat kritical dan sensitif dalam mengawal proyek-proyek yang akan dilaksanakan dalam rangka melipatgandakan asset tersebut.

Pada kesempatan yang sama, Agus Mardiyatno sebagai CAE Baru juga memberikan kata sambutannya. Jika Internal Audit diibaratkan sebagai sebuah orkestra, berdasarkan informasi yang beliau terima dari management, saat ini Internal Audit telah memiliki pemain musik yang lengkap dan handal. Sehingga



fokus utama beliau adalah untuk menjadi konduktor yang baik dan memastikan bahwa semua Auditor memainkan lagu yang sama sehingga menjadi lagu yang "cantik". Dalam hal ini, lagu yang "cantik" dapat diibaratkan sebagai *deliverable* yang harus memberikan manfaat bagi *management*.

Selain itu CAE juga mengingatkan kepada semua Auditor untuk tidak membatasi pengetahuan. Seharusnya Auditor tidak melulu berpikir tentang *compliance*, namun perlu berbicara tentang bisnis. Contohnya Pertamina sebagai perusahaan energi yang saat ini masih didominasi dengan energi fosil seperti minyak dan gas, kita perlu memberikan insight dalam mencari opsi-opsi energi baru seperti *geothermal* dan *petro-thermal*.

Selain itu, Pertamina dapat fokus dalam pengembangan baterai disaat PLN sudah fokus pada pengembangan SPBL (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Listrik).

Dengan menjabatnya Agus Mardiyatno, besar harapan Fungsi Internal Audit khususnya bahwa korps ini dapat menjadi booster yang mendorong kinerja bisnis perusahaan pada umumnya, melalui pelaksanaan *performance* audit, dimana setiap pekerja IA harus mampu memberikan tidak hanya sekedar rekomendasi, tetapi solusi yang mampu memberikan nilai materil dan signifikan bagi perusahaan. Tentu saja hal ini merupakan tantangan di era baru bagi Fungsi Internal Audit. •BIGA



Indramayu, Semakin Cemerlang dengan Megaprojek Pertamina

BALONGAN - Sebagai salah satu BUMN yang diamanatkan oleh pemerintah untuk mengelola energi nasional, saat ini Pertamina memiliki enam kilang untuk mengolah minyak mentah menjadi produk BBM dan petrokimia. Salah satu kilang tersebut berada di Kawasan Industri Terbatas Balongan, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu. Pertamina menamainya Refinery Unit VI Balongan. Dibangun sejak 1990, kilang di atas area seluas 1.000 hektar ini diresmikan oleh Presiden kedua Indonesia Soeharto pada 24 Mei 1995.

Salah satu alasan mengapa pemerintah membangun kilang strategis di Balongan karena lokasi yang berada di Kabupaten Indramayu tersebut merupakan salah satu daerah penghubung antara ibu kota Jakarta dengan Jawa Barat.

Refinery Unit VI Balongan dikenal dengan nama populer Kilang Minyak Exor-1 Balongan. Exor bermakna *export oriented refinery*. Sedangkan Exor-

1 bermakna kilang pertama. Saat ini, seluruh hasil kilang berkapasitas 125 ribu barel per hari tersebut digunakan untuk konsumsi nasional. Lewat jaringan pipa sepanjang lebih dari 200 km, minyak dari Balongan dialirkan ke Jakarta, Banten, dan sebagian wilayah Jawa Barat. Selain kilang minyak, di Unit VI itu juga ada kilang residu RCC (*Residue Catalytic Cracking*) terbesar di dunia, yang berkapasitas 83 ribu barel per hari. Sebagai hasil sampingan, Exor-1 juga menghasilkan *propylene*: bahan baku bagi industri plastik.

Ke depan, RU VI akan direvitalisasi untuk meningkatkan kapasitas kilang melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yang diinisiasi oleh Direktorat Megaprojek dan Petrokimia dan sudah dilakukan *Dual Feed Competition* (DFC) RDMP RU VI Balongan Fase I untuk mengakselerasi pengembangan kilang tersebut. Secara paralel di Balongan juga akan dibangun kilang Petrokimia



FOTO: DIT. MP2

yang akan diintegrasikan dengan kilang yang sudah ada menjadi "*Integrated Refinery and Petrochemical Plant*" terbesar.

Inilah mimpi harapan leluhur Indramayu Aria Wiralodra dalam prasasti Indramayu yang terwujud. Dengan adanya proyek RDMP RU VI Balongan, *multiplier*

effect pasti akan dirasakan oleh seluruh masyarakat Indramayu. Tidak hanya pembangunan fisik kabupaten tersebut, tapi juga harapan hidup aman tata tentrem gemah ripah loh jinawi, hidup makmur sejahtera akan dirasakan mereka karena kehadiran Pertamina di wilayah itu. •DIT. MP2

SOROT

Tingkatkan Keselamatan Kerja, Pertamina Peringati Bulan K3 di HSSE Training Center Sungai Gerong

PLAJU - Dalam rangka menyemarakkan peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2020, PT Pertamina (Persero) melalui Refinery Unit (RU) III Plaju menggelar serangkaian acara dengan mengusung tema "Tingkatkan kompetensi pengelolaan risiko HSSE untuk membangun budaya HSSE, meningkatkan daya saing perusahaan di era revolusi industri 4.0 dan mewujudkan *business sustainability*".

Kegiatan diawali dengan upacara pembukaan, yang berlangsung di HSSE Training Center Sungai Gerong, dan dihadiri seluruh jajaran OPD di lingkungan Pertamina.

Peringatan bulan K3 menjadi salah satu strategi Pertamina untuk terus berupaya menjaga aspek kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan dalam operasinal kegiatannya, demi meningkatkan kesadaran pegawai serta masyarakat dalam

meminimalisir risiko keselamatan kerja.

General Manager RU III Joko Pranoto menegaskan, Pertamina sebagai perusahaan energi nasional yang memiliki karakteristik *high energy, high capital* dan *high risk*. "Maka dari itu, sebelum sampai pada tahap penanganan, beberapa upaya pencegahan dilakukan Pertamina, seperti menyiapkan *manpower*, membuat pemetaan risiko dan mitigasi bencana, serta menyiapkan opsi *barrier* terkait prosedur operasionalnya," jelasnya.

Pada kesempatan ini, manajemen RU III mempraktikkan salah satu upaya pencegahan keadaan darurat dengan melakukan demo pemadaman kebakaran.

"Atraksi manajemen merupakan role model yang menunjukkan kesiapan seluruh tim Pertamina dalam menghadapi berbagai ancaman. Seluruh fungsi kita latih untuk siaga menjadi tim inti atau tim cadangan bantuan ketika terjadi



FOTO: RU III

keadaan darurat," jelas Joko.

Pada peringatan Bulan K3 Nasional tahun ini, RU III menggelar 16 kegiatan dan perlombaan yang mencakup semua aspek K3, mulai 30 Januari hingga 29 Februari 2020. Kegiatan tersebut, di antaranya *fire man* atau pelatihan pemadaman kebakaran, serta *HSSE Demo Room Tour* sebagai bentuk sosialisasi pada masyarakat

terkait aspek dan alat K3 yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan lain yang melibatkan karyawan, masyarakat umum ataupun pelajar, yaitu *Grand Safety Talk*, perlombaan *Fire Combat*, *HSSE Family Campaign*, *HSSE Goes To School*, *Cerdas Cermat HSSE*, *K3 Run* dan masih banyak lagi. •RU III

Pertamina Gelar Sosialisasi Penerapan Aturan Baru Pencatatan Akuntansi Keuangan Perusahaan

JAKARTA - Pertamina menggelar kegiatan sosialisasi tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, 72, dan 73 kepada pekerja Kantor Pusat dan anak perusahaan. Sosialisasi diselenggarakan di Ruang Pertamina Lantai 21 Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Kamis (23/1).

PSAK 71, 72, 73 adalah aturan pencatatan keuangan yang dirilis oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan sebagai bagian dari usaha otoritas untuk mengadopsi sisten *International Financial Reporting Standards* yang dikeluarkan oleh otoritas akuntan internasional, International Accounting Standard Board.

Menurut Vice President Financial Accounting & Reporting

Yelly Hesnety, implementasi PSAK 71, 72, dan 73 ini harus diterapkan mulai 1 Januari 2020. Dengan sosialisasi ini, diharapkan perwakilan dari anak perusahaan akan membuat satu kelompok kecil di perusahaannya untuk menyukseskan program ini, sebab PSAK 71, 72, 73 akan berdampak pada laporan keuangan Pertamina.

"Penerapan PSAK 71, 72, 73 ini akan berdampak pada perubahan metode pencatatan dan pengakuan Pertamina Group," ujarnya.

Ia mencontohkan, jika perusahaan memiliki piutang, berarti kita harus catat. Namun dengan PSAK 71, piutang harus dievaluasi. "Kalau tidak bayar, tidak perlu menunggu satu tahun kita sudah harus mencadangkan



biaya atas tidak tertagihnya piutang tersebut. Otomatis akan berdampak pada profit kita," jelasnya.

Sedangkan PSAK 72 sangat berpengaruh pada *revenue* yang menjadi inti pada laporan keuangan, kemudian PSAK 73

akan berdampak pada aset dan neraca kita.

"Karena mengubah sistem akuntansinya, maka akan mengubah skenario laporan keuangan kita secara keseluruhan, baik neraca maupun profit," tutupnya. ●IDK

FOTO: AP

Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung Dalam Implementasi Peran *Public Relations* di Pertamina

JAKARTA - Pertamina kembali menerima kunjungan mahasiswa yang tertarik memahami salah satu proses bisnis perusahaan, Rabu (15/1). Kali ini mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung menyambangi Pertamina untuk memahami lebih dalam peran *public relations* (PR) di BUMN energi tersebut.

Kehadiran 108 mahasiswa tersebut disambut hangat oleh Manager Institutional Relations Muhammad Baron yang sekaligus memaparkan secara umum tentang kegiatan bisnis Pertamina dari hulu ke hilir.

"Kami berharap, ilmu yang diperoleh dalam program *company visit* ini dapat memberikan gambaran utuh kepada mahasiswa tentang kiprah Pertamina sehingga dapat menyiarkannya lagi ke lingkungan di sekitarnya sehingga mendukung keberhasilan operasional perusahaan di seluruh daerah," ujar Muhammad Baron.

Pada acara ini, mahasiswa juga mendapatkan penjelasan secara komprehensif tentang peran PR dalam kegiatan bisnis Pertamina dari Officer II Integrated Newsroom Pertamina Reno Fri Daryanto. Ia juga menjelaskan tentang *media relations* dan Energia Newsroom yang berfungsi untuk memproduksi konten komunikasi dan dipublikasikan ke seluruh kanal komunikasi yang dimiliki Pertamina.

Salah satu mahasiswa, Salsya Sabrina Rismaya mengaku sangat senang diberi kesempatan ikut *company visit* ke Pertamina.



"Kita mendapatkan banyak pengetahuan yang bisa kita terapkan ketika menjalani peran sebagai PR di dunia kerja nanti. Selain itu, kita jadi mengetahui sejarah dan proses bisnis Pertamina secara menyeluruh," tukasnya.

Sementara itu, Witri Cahyati selaku Wakil Dekan FISIP Universitas Sangga Buana berterima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada para mahasiswa

untuk memperoleh wawasan baru di lapangan mengenai implementasi peran PR di Pertamina.

"Acara ini tentu sangat baik sekali. Hari ini mahasiswa kami berinteraksi langsung dengan *public relations officer* dan menyelami bagaimana menjadi humas di salah satu perusahaan. Ini merupakan suasana baru juga untuk mahasiswa," pungkasnya. ●HNS

FOTO: AND

Pertamina Lubricants Gandeng Petro Products Company sebagai Distributor di Bangladesh

JUMAT - Sebagai strategi akselerasi pertumbuhan penjualan pelumas di pasar global, PT Pertamina Lubricants resmi menggandeng Petro Products Company, anak usaha Intraco Group of Companies sebagai distributor untuk menjual dan memasarkan produk pelumas dan *specialties* di Bangladesh.

Kerja sama ini diresmikan pada acara *Gala Launch Ceremony* di Pan Pacific Sonargaon Dhaka Rabu (22/1), yang dihadiri oleh The Honorable State Minister of Power, Energy and Mineral Resources Division of the People's Republic of Bangladesh Nasrul Hamid MP, Duta Besar Republik Indonesia untuk Bangladesh Rina P. Soemarno, Andria Nusa Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants, VP Overseas PT Pertamina Lubricants Mia Khrisna Anggraini, Area Manager Asia Pacific PT Pertamina Lubricants Russina Alamsyah dan CMO Petro Products Company Zeeshan Saif.

Persmian tersebut merupakan

kelanjutan dan tindak lanjut dari penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan Intraco Ltd. Bangladesh yang dilakukan di Jakarta pada Juli 2019.

"Kerja sama ini merupakan awal yang baik untuk menjalin kedekatan hubungan antara Indonesia dengan Bangladesh terutama dalam mengoptimalkan pasar pelumas di negara tersebut. Saat ini, kita juga melihat bagaimana sektor industri sedang berkembang pesat di sana terutama sektor manufaktur, sektor tenaga listrik, dan sektor umum lainnya. Semoga *partnership* ini bisa berjalan dengan optimal dan dapat semakin membawa nama pelumas Pertamina mendunia." ungkap Andria Nusa.

Saat ini, PT Pertamina Lubricants sudah memasarkan produknya di lebih dari 17 negara di dunia dan terus berinovasi untuk menjawab tantangan teknologi saat ini dan di masa yang akan datang.

PT Pertamina Lubricants juga bangga mengibarkan bendera merah putih di kancah dunia



FOTO: PPTL

dengan menjadi Technical Partner Automobili Lamborghini untuk divisi motorsports Lamborghini Squadra Corse dan telah mengantongi sertifikasi dan approval dari pabrikan mobil dan mesin dunia antara lain Toyota, BMW, Mercedes Benz, CAT, Cummins, Wartsila, MAN, MAK, MTU, Allison, Alstom, Flender, Vickers, Waukesha, Akasaka, Siemens, GM, MWM, Dexron, NSF, Yanmar, Volvo,

Daihatsu, Mitsubishi Motors, dan GE.

Sebagai distributor resmi Pertamina Lubricants, Petro Products Company akan mengembangkan pasar untuk produk-produk pelumas industri dan specialties antara lain Turbine Oil, Compressor Oil, Gas Engine Oil, Marine Diesel Oil, Rubber Processing Oil, Transformers Oil, dan Industrial Gear Oil. •PTPL

Pemerintah Apresiasi Zero Routine Flaring untuk PT Pertamina Hulu Energi

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui dua anak perusahaannya, PHE Offshore Southeast Sumatera (OSSES) dan JOB Tomori berhasil mendapatkan apresiasi dari pemerintah RI melalui Kementerian ESDM atas komitmennya mendukung penurunan gas rumah kaca dan inisiasi *Zero Routine Flaring 2030* pada kegiatan usaha hulu maupun hilir migas.

General Manager JOB Tomori Sugeng Haryanto dan Akhmad Adib dari Fungsi Environment & QHSE Audit PHE OSSES menerima penghargaan yang diberikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Kementerian ESDM Adhi Wibowo.

"Pemerintah mengapresiasi pemanfaatan *flare gas* atau gas suar bakar yang sebelumnya *release* dan belum dimanfaatkan, kini digunakan untuk program gas kota, maupun *own use genset*," ujar Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Adhi Wibowo pada acara Forum Apresiasi *Zero Routine Flaring* pada Kegiatan Usaha Migas di The Energy Building, Jakarta, Selasa (21/1).

Dalam kesempatan ini, Program Manager of the World Bank's Global Gas Flaring Reduction Partnership, Zubin Bamji, menyampaikan penghargaan kepada pemerintah RI melalui KKKS Indonesia yang



FOTO: PHE

berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca pada COP 21 2015 di Paris dan dukungan terhadap inisiatif *Zero Routine Flare Global*. "Indonesia merupakan salah satu negara terdepan yang berpartisipasi dalam pengurangan produksi *flare gas*," imbuhnya.

Forum Apresiasi *Zero Routine Flaring* pada Kegiatan Usaha Migas bertujuan

meningkatkan pemanfaatan atau penurunan gas suar bakar di kegiatan usaha migas serta mendapatkan informasi pemanfaatan gas suar bakar di beberapa lapangan migas dan kilang bagi badan usaha.

Kegiatan ini merupakan kerja sama Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas dengan ITB dan World Bank. •PHE



FOTO: PGE

Peringati Bulan K3, PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu Gelar Acara K3

ULUBELU - Dalam rangka memperingati Bulan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan pekerjanya dan pekerja di Ulubelu.

Kegiatan yang dimulai pada 14 Januari 2020 di antaranya Training Alat Pemadam Api Ringan (APAR) oleh BPBD Provinsi, Training CSMS (*Contractor Safety Management System*), *Training First Aid*, Lomba Cerdas Cermat, pemanfaatan sampah bekas, dan pengenalan SCBA (*Self-Contained Breathing Apparatus*).

General Manager Area Ulubelu Mawardi mengatakan kegiatan ini

dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PGE dengan aspek K3 dalam kegiatan operasional perusahaan.

"Semoga dengan kegiatan ini kita mampu meningkatkan kepedulian dan kapasitas pekerja serta pekerjanya terhadap aspek K3," ujar Mawardi.

Hal senada diungkapkan Corporate Secretary Mindaryoko. Menurutnya, kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengawasan dan penyadaran akan pentingnya K3.

"Program K3 sangat penting untuk pekerja dan semoga menjadi budaya di lingkungan kerja PGE serta dapat dijalankan dengan maksimal," ujar Mindaryoko. ●PGE



FOTO: KUN

PT Pertamina Retail Pasok BBM untuk Kendaraan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta

JAKARTA - PT Pertamina Retail dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta melakukan penandatanganan Kontrak Penyediaan BBM dan Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, di SPBU COCO MT Haryono, Jumat (24/1).

Kesepakatan ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pertamina Retail Sofyan Yusuf dan Kepala Bagian Prasarana dan Sarana, Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Eko Gumelar Susanto disaksikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Andono Warih.

Dalam kesempatan itu, Sofyan Yusuf mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan untuk melayani kebutuhan BBM seluruh dinas terkait.

"Alhamdulillah kerja sama ini sudah memasuki tahun ke-5. Kami sangat mengapresiasi komitmen Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta menggunakan produk BBM berkualitas Pertamina, yaitu Dexlite, Pertamina Dex dan Biosolar B30," ujarnya.

Oleh karena itu, PT Pertamina Retail berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dengan memasok langsung ke pul kendaraan Dinas Lingkungan Hidup Kepulauan Seribu.

"Kami akan membuka

beberapa SPBU khusus di sana karena BBM yang digunakan untuk truk-truk yang besar sehingga *safety* lebih terjamin," jelas Sofyan.

Adapun dinas-dinas yang memakai BBM Pertamina ialah Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Kepulauan Seribu, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara. Kemudian Unit Pengelola Badan Air Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, dan Unit Pengelola Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

Sementara itu, Andono berharap dengan adanya kesepakatan ini kepastian pasokan BBM untuk armada pengangkutan sampah dan alat-alat berat Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta lebih terjamin.

"Tujuannya agar kami bisa memberikan pelayanan yang lebih baik untuk warga Jakarta dalam hal pengangkutan penanganan sampah," tukas Andono.

Di akhir acara, Sofyan berharap ke depannya kerja sama bisa berlanjut ke dinas-dinas lainnya di lingkungan DKI Jakarta serta kantor pemerintah lain dan swasta. ●IN

BUMN **PERTAMINA**

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Keuntungan luar biasa Point Reward MyPertamina

- Hadiah eksklusif
- Voucher pemeriksaan kesehatan
- Voucher executive lounge bandara & hotel
- Cashback LinkAja

Beli BBM & LPG bisa cashless

- Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
- Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
- Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
- Layanan Call Center 135 selama 24 jam

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download on the App Store | Get it on Google play

Ekselen pada 2019, Pertamina EP Cepu Berkomitmen Tingkatkan Kinerja 2020

JAKARTA - Memasuki tahun kerja baru 2020, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) menggelar *townhall meeting* untuk melakukan evaluasi kinerja 2019 dan memaparkan rencana kerja tahun 2020. *Townhall meeting* dilaksanakan di Kantor Pusat PEPC Jakarta dan di-*relay* melalui *video conference* di Kantor PEPC Lapangan Bojonegoro serta lokasi pengeboran Proyek Jambaran-Tiung Biru. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Utama PEPC, Jamsaton Nababan, jajaran direksi, manajemen serta insan pekerja yang ada di lingkungan PEPC.

Acara diawali dengan pemaparan aspek HSSE sepanjang 2019, yang disampaikan oleh VP Legal & Relations Whisnu Bahriansyah. "Pencapaian *Safety Man-Hours* sebanyak 7.082.275 jam. Tidak hanya itu, target *Zero Fatality, Lost Time Accident, Medical Treatment Case, First Aid Case, Nearmiss* juga berhasil dicapai," jelas Whisnu.

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan mengapresiasi pencapaian tersebut. Menurutnya, dedikasi insan PEPC tidak diragukan lagi. Namun demikian, Jamsaton mengingatkan agar seluruh insan PEPC selalu menjaga kesehatan dan keselamatan selama bekerja, apalagi yang bertugas

di lapangan. "Hal itu dikarenakan kondisi di lapangan yang memiliki cuaca tidak menentu seperti hujan deras maupun panas terik yang dapat mempengaruhi kesehatan pekerja terutama di proyek GPF & PL dan Drilling," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Jamsaton juga memaparkan kinerja PEPC 2019. "Lapangan Banyu Urip berhasil menambah cadangan sebanyak 40.02 MMBOE. Jumlah tersebut melampaui target yang telah direncanakan di 2019 yakni 34.07 MMBOE, dan ini merupakan prestasi yang membanggakan," ujar Jamsaton.

Begitu pun dengan proyek pengembangan lapangan gas Jambaran Tiung Biru yang merupakan salah satu proyek strategis Nasional. Saat ini, secara keseluruhan, kemajuan proyek telah mencapai 50,05%, dengan telah selesainya *Land Acquisition* dan EPC ECW, serta kemajuan EPC GPF yang mencapai 46,80% dan Drilling 48,85%.

"Perkembangan Proyek JTB menjadi salah satu proyek strategis nasional yang *on-schedule* di antara proyek-proyek strategis lainnya," terangnya.

Pencapaian keuangan 2019 juga meningkat, dari US\$842 juta pada tahun 2018 menjadi



FOTO: PEPC

US\$846,37 juta (*un-audited*) di tahun 2019. "Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa karena saat ini nilai harga jual minyak tengah turun, namun kita bersama seluruh *partner* di Blok Cepu berhasil menaikkan produksi dan efisiensi di sisi operasi," tambahnya.

Kerja keras insan PEPC selama 2019 juga membuahkan penghargaan, antara lain Juara 3 Best HSSE Performance dari SKK Migas, *Follow-up Action* ISRS= 99,1% yang menjadi indikator pencapaian HSSE.

Jamsaton juga menjelaskan bahwa di tahun 2019 PEPC berhasil membangun HSSE *Portable Demo Room*. HSSE *Portable Demo Room* ini merupakan sarana yang dapat digunakan oleh pekerja, mitra kerja dan kontraktor untuk belajar aspek keselamatan kerja secara komprehensif. "Ini satu-satunya *demo room* yang dapat dipindahkan, berbeda dengan yang dimiliki anak perusahaan hulu

lainnya," jelasnya.

Jamsaton meminta agar kinerja tahun 2020 lebih baik dibandingkan 2019, semisal di aspek HSSE *Zero Fatality & Recordable Incident*, dan aspek *Reserves Management* dengan menambah target cadangan minyak P1 sebesar 35.09 MMBOE. "Kinerja proyek JTB juga tetap harus dipertahankan dengan menjaga jadwal penyelesaian proyek," tegasnya.

Di akhir acara PEPC menerima sertifikat ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyusutan (SMAP) dari Badan Sertifikasi TUV Nord Indonesia. PEPC menjadi anak perusahaan Pertamina yang pertama mendapatkan sertifikat ISO ini.

"Sebagai upaya pencapaian Visi menjadi Perusahaan Migas Nasional Kelas Dunia PEPC akan melakukan sertifikasi ISO 9001, 14001 dan 45001 di tahun 2020," pungkas Jamsaton. •PEPC

Pemanfaatan Gas Suar, Pertamina EP Jatibarang Field Diapresiasi Kementerian ESDM

INDRAMAYU - PT Pertamina EP (PEP) Asset 3 Jatibarang Field berhasil meraih penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmen optimasi pemanfaatan gas suar (*flare*) dan inisiasi *Zero Routine Flaring by 2030* sekaligus mendukung penurunan gas rumah kaca pada kegiatan usaha hulu migas.

Apresiasi diberikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Adhi Wibowo disaksikan oleh perwakilan World Bank's Global Gas Flaring Reduction Partnership, Zubin Bamji, pada acara Forum Apresiasi *Zero Routine Flaring* pada Kegiatan Usaha Migas di The Energy Building, Jakarta, Selasa (21/1).

Menurut data yang dihimpun

oleh Ditjen Migas, sebanyak rata-rata harian 6,6 *Million Standard Cubic Feet per Day* (MMSCFD) gas bumi berhasil dikelola oleh PEP Jatibarang Field agar dapat memberikan nilai tambah bagi kenaikan produksi migas dan dimanfaatkan industri lain serta masyarakat.

"Gas bumi tersebut dimanfaatkan antara lain untuk suplai *gas lift* sebagai tenaga pendorong (*artificial lift*) dalam memproduksi minyak bumi. Sebagian dikirim ke pipa transmisi gas bumi *line* Jabar untuk kemudian didistribusikan ke konsumen. Khusus di area Indramayu bagian barat, gas bumi dari Pertamina EP disalurkan ke miniplant LPG untuk memenuhi kebutuhan LPG di Jawa Barat,"



FOTO: PEP

ungkap Pertamina EP Jatibarang Field Manager Hari Widodo saat ditemui pasca menerima penghargaan.

PEP Jatibarang Field merupakan salah satu *field* yang berada di bawah pengawasan

Asset 3 dan mempunyai wilayah kerja di Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka dan Cirebon. Saat ini PEP Jatibarang Field menghasilkan produksi minyak sebesar 8.827 BOPD dan gas sebesar 43.9 MMSCFD. •PEP

Komitmen Bersama “Synergy For Excellent Growth”

BATAM - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) melaksanakan *Retreat* BOD-BOC PTK bertempat di Batam, Jumat (17/1). Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi PTK.

Dalam kesempatan itu, Komisaris Utama PTK yang juga Direktur Megaprojek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang menekankan pentingnya 4C dalam mengelola bisnis. Pertama, *Communication*, yaitu harus membangun komunikasi dengan baik sesuai peran masing-masing. Kedua, *Coordination*, yaitu melakukan koordinasi dengan seluruh bagian untuk mencapai *goals* perusahaan. Ketiga, *Cooperation*, yaitu saling bekerja sama dengan fungsi dan anak perusahaan lainnya. Keempat, *Commitment*, yaitu bagaimana pekerja berkomitmen memberikan kontribusi nyata sesuai dengan tugasnya.

Selain itu, Ignatius Tallulembang juga memberikan apresiasi atas *achievement* PTK di tahun 2019 yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Ia berharap PTK tetap mencari peluang-peluang bisnis untuk meningkatkan profit perusahaan.

Sementara itu, Direktur Utama PTK Nepos MT Pakpahan menyampaikan realisasi pencapaian kinerja PTK Tahun 2019 dan RKAP 2020. “Kami optimistis kinerja PTK lebih baik tahun ini karena potensi pasar yang cukup besar dan PTK harus dapat menangkap potensi pasar tersebut,” tukasnya.

Di akhir rapat, BOD BOC menandatangani komitmen bersama “*Synergy for Excellent*



FOTO: PTK

Growth” yang menekankan beberapa hal, yaitu memprioritaskan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE), manajemen risiko dalam setiap kegiatan untuk memberikan layanan yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan, serta menjalankan tugas, fungsi dan wewenang dengan menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*.

Selain itu, komisaris dan direksi PTK juga sepakat menyatukan kekuatan dan menyamakan tujuan untuk menggapai target kinerja 2020, di antaranya meningkatkan

profitabilitas dengan *revenue* Rp3.079, 79 miliar, meningkatkan profitabilitas dengan *Net Profit After Tax* Rp375,43 miliar, meningkatkan kinerja pemeliharaan kapal dengan target *Avenger Commission Days* 355 hari, meningkatkan kinerja pemasaran kapal dengan target realisasi *Operation Days* 97% dari realisasi *Commission Days*, serta *Collection Period* Pertamina dan Non Pertamina dengan target 75 hari.

Acara BOD BOC *Retreat* dilanjutkan *management walkthrough* ke area Dermaga Kabil yang dikelola oleh salah satu anak perusahaan PTK, PT Peteka Karya Samudera. •PTK

Bulan K3, PT Pertamina Hulu Indonesia Adakan Corporate Wellness Program

JAKARTA - Peringati Bukan K3 Tahun 2020, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) bekerja sama dengan Rumah Sakit Pertamina Pusat mengadakan *Corporate Wellness Program*, di Kantor Pusat PHI, Gedung Elnusa, Jakarta, Jumat (24/1).

Kegiatan tersebut diselenggarakan setelah sebelumnya diketahui 70% pekerja mempunyai faktor risiko dan pengetahuan lebih lanjut tentang kesehatan dari hasil *Medical Check Up* (MCU) tahun 2019.

Direktur Utama PHI Bambang Manumayoso menegaskan, hasil MCU harus segera ditindaklanjuti agar seluruh pekerja kembali bugar dan sehat sehingga kinerja tidak terganggu.

“Program ini tidak hanya diperuntukkan bagi pekerja PHI di Kantor Pusat, tapi juga untuk pekerja di lapangan. Kita akan melakukan survei atau riset dengan melihat langsung pola hidup para pekerja sehingga dapat dicarikan solusi bagi kesehatan pekerja agar menjadi lebih baik,” paparnya.



FOTO: AP

Sementara itu, Komisaris PHI Iman Prasetyo Moelyadi menyambut baik kegiatan ini karena kesehatan yang prima sangat berpengaruh pada hasil kerja dan prestasi perusahaan.

“Semoga tujuan kita untuk mencapai *zero*

fatality bisa tercapai. Ini adalah salah satu cara untuk mencapai *zero fatality*. Dengan niat yang baik ditunjang oleh kesehatan yang prima, *insyaa Allah*, bekerja akan lebih hikmat dan lebih aman dari risiko *fatality*,” pungkas Iman. •AP

Berkomitmen Jaga Standar Manajemen Lingkungan, Perta Arun Gas Lakukan Uji Emisi

LHOKSEUMAWE - Guna pencapaian visi Perta Arun gas (PAG) untuk menjadi Perusahaan Regasifikasi dan LNG Hub kelas dunia, Perta Arun Gas terus berkomitmen untuk menerapkan standar Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001. Hal ini ditunjukkan pada pengujian emisi kendaraan operasional PAG, di HE Shop, Kilang PAG, Lhokseumawe (19-20/1).

ISO 14001 adalah suatu standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan mendukung kebijakan lingkungan termasuk pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada, dan perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Asisten Manager HSE PAG Buyung Satria Permana menjelaskan Sistem manajemen lingkungan ini menghususkan pada persyaratan atas formulasi dan pemeliharaan SML melalui tiga komitmen dasar yang mendukung kebijakan lingkungan, antara lain Kesesuaian SML dengan undang-undang yang berlaku, Pencegahan polusi dan limbah dan Perbaikan SML yang berkelanjutan.

Dalam mewujudkan komitmen ini, Fungsi HSE & QM PAG bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Lhokseumawe untuk melakukan uji emisi (gas buang) kendaraan



FOTO: PAG

ringan operasional dan berat operasional.

"Uji emisi ini dilakukan untuk mendeteksi kinerja mesin kendaraan dan polusi sekaligus mengetahui pencemaran udara yang disebabkan oleh gas buang kendaraan bermotor dapat dikurangi. Beberapa kendaraan operasional

yang tidak lulus uji emisi segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait," ujar Buyung.

Menurut Buyung, uji emisi ini menunjukkan bahwa PAG terus berkomitmen untuk menjaga sistem manajemen mutu, lingkungan, dan K3LL di dalam setiap kegiatan operasionalnya. ●PAG

PT Patra Drilling Contractor Raih Penghargaan *Highest TKDN Commitment*

JAKARTA - PT Patra Drilling Contractor (PDC) menerima penghargaan *Highest TKDN Commitment*. Penghargaan diberikan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) atas kinerja kerja sama antar dua afiliasi Pertamina tersebut.

Direktur Utama PT PDC Teddyanus Rozarius menerima penghargaan tersebut dalam rangkaian acara *Vendor Day* Pertamina Hulu Indonesia (PHI), yang diselenggarakan di Patra Jasa Jakarta, Kamis (16/1).

Menurut Teddyanus, PDC terus menjalankan komitmennya kepada mitra kerja dalam kegiatan operasionalnya. "Sebagai perusahaan *services*, kami siap membantu anak perusahaan Pertamina maupun non Pertamina dalam mewujudkan capaian kinerja produksi dan distribusi di sektor energi. Seluruh unit bisnis PDC terbukti mampu menjadi penunjang setiap pekerjaan yang diamanatkan," ujarnya.

Teddyanus menambahkan, penghargaan yang diraih ini sekaligus menjadi pemacu semangat kerja PDC untuk dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi ke depannya. ●PDC



FOTO: PDC

Percepat Kilang Balikpapan, Pertamina - Mubadala Tandatangani Perjanjian Prinsip

JAKARTA - Pertamina dan Mubadala, perusahaan investasi asal Uni Emirat Arab menandatangani perjanjian prinsip atau *Refinery Investment Principle Agreement* untuk mengevaluasi lebih lanjut peluang kerja sama investasi di sektor pengolahan.

Perjanjian tersebut akan memberikan struktur yang jelas untuk memastikan kerja sama sebagai jalur menuju investasi bersama yang potensial, salah satunya dalam rangka memastikan percepatan pengembangan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU V Balikpapan.

Perjanjian tersebut ditandatangani di hadapan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan Putra Mahkota Abu Dhabi dan Wakil Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Uni Emirat Arab (UEA) Syaikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Petroleum & Petrochemicals Mubadala Investment Company Musabbeh Al Kaabi di Abu Dhabi, UEA, Senin (12/1).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, penandatanganan perjanjian

ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dan Mubadala sebagai salah satu investor yang menyatakan minat untuk pengembangan RDMP Balikpapan. Menurutnya, penandatanganan perjanjian prinsip ini untuk melanjutkan proses kemitraan ke tahap uji tuntas dan negosiasi.

"Ini menunjukkan adanya keseriusan kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan bisnis dalam rangka mempercepat pembangunan RDMP Balikpapan, sebagaimana yang diamanahkan pemerintah kepada Pertamina," ujarnya.

Menurut Nicke, saat ini Pertamina sedang mencari *equity investor* (mitra investasi modal) untuk bergabung dalam mengembangkan RDMP RU V Balikpapan. Proses tersebut telah dimulai pada Mei 2019, dengan penerbitan *project teaser* kepada calon investor yang terdiri dari perusahaan migas internasional, perusahaan perdagangan, dan investor keuangan.

"Setelah *project teaser* diterbitkan, beberapa investor telah mengirimkan *Letter of Interest* kepada Pertamina dan proses selanjutnya akan dilakukan *project sounding* dan kunjungan ke kilang Balikpapan bagi



Seorang pekerja Refinery Unit (RU) V Balikpapan sedang memantau fasilitas produksi di Kilang RU V Balikpapan.

investor yang tertarik," lanjut Nicke.

Untuk RDMP Balikpapan, lanjut Nicke calon mitra yang ditargetkan adalah *financial investor* (perusahaan investasi keuangan) mengingat proyek telah memasuki tahapan konstruksi dan sudah ada skema *tolling*. Dengan kondisi tersebut, Mubadala adalah salah satu *financial investor* yang berpotensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Pertamina. Selain itu, Mubadala juga dipandang memiliki kompetensi teknis yang diharapkan dapat membantu Pertamina dalam hal manajemen proyek.

Menurutnya, perjanjian ini juga merupakan tindak lanjut dari pengembangan hubungan antara Mubadala dan Pertamina dan

Indonesia, yang mencakup sektor hulu, pengolahan, dan Petrokimia.

Sebelumnya, pada bulan November 2019, Pertamina telah mengeluarkan *Preliminary Information Memorandum* kepada investor terseleksi yang telah menyatakan minat dan komitmennya terhadap proyek RDMP RU V Balikpapan. Estimasi investasi yang diperlukan untuk proyek tersebut sekitar US\$5,5 miliar.

Pembangunan RDMP RU V Balikpapan merupakan kilang RDMP pertama yang telah dijalankan Pertamina dari keseluruhan rencana pengembangan kilang, yakni empat RDMP dan dua kilang baru (*Grass Root Refinery*). •PTM

HULU TRANSFORMATION CORNER

Potret Langkah Jatibarang Kejar Produksi

INDRAMAYU - PT Pertamina EP (PEP) terus memacu diri untuk meningkatkan produksi. Meski, sebagian besar aset produksi yang dimiliki PEP merupakan ladang tua, capaian produksinya masih merupakan salah satu yang termasuk besar dalam kumulatif produksi migas PT Pertamina (Persero), yang bermuara di kilang-kilang pengolahan untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Keberhasilan PEP menggarap lapangan-lapangan sepuh, tidak terlepas dari semangat seluruh jajaran pekerja yang senantiasa rela bekerja dengan cerdas, keras, dan ikhlas baik yang bertugas di kantor pusat maupun di lapangan-lapangan di seluruh pelosok tanah air. Contohnya, upaya yang dilakukan oleh seluruh pekerja PEP Asset 3 Jatibarang Field dalam mencapai target produksi migas pada 2019 lalu. "Realisasi produksi minyak Jatibarang Field pada 2019 lalu mencapai 7.043 barel minyak per hari (BOPD), atau 104,7% terhadap target produksi 6.730 BOPD. Sedangkan untuk produksi gas, Jatibarang Field hanya mampu memproduksi sebanyak 37,08 juta kaki kubik perhari (MMSCFD) atau 87,06% perhadap target (42,59 MMSCFD)," jelas Hari Widodo, Jatibarang Field Manager.

Lebih jauh Hari menjelaskan berbagai upaya telah dilakukan manajemen sepanjang 2019 untuk dapat mencapai target produksi, di antaranya adalah dengan melakukan kegiatan sumuran seperti pengeboran sumur ABG-05 (610 bopd), ABG-06 (427 bopd) dan ABG-07 (96 bopd). Selanjutnya, juga dilakukan pekerjaan *work over* pada sumur AMJ-01 dengan gain produksi 194 bopd. Sementara untuk pekerjaan reparasi dilakukan pada sumur MLD-09 dengan *gain* 70 bopd.



Beberapa optimalisasi juga terus dilakukan manajemen Jatibarang Field seperti konversi *lifting* dari *gas lift* ke HPU di sumur JTB-176 juga dilakukan dengan gain produksi hingga 20 BOPD. Dlanjuti dengan stimulasi lapisan F di sumur JTB-136 (37 BOPD) dan JTB-117 (38 BOPD). Konversi *lifting* dari *gas lift* ke ESP di sumur JTB-57 (30 BOPD), JT-79 (39 BOPD). Stimulasi *acidizing* dan *size up* ESP di sumur BDA-05 (21 BOPD), dan stimulasi dengan CTU di sumur GTR-11 (22 BOPD).

Tidak berpuas diri atas apa yang telah berhasil dicapai pada 2019 lalu, memasuki 2020 manajemen PEP Asset 3 Jatibarang Field terus malaju dalam peningkatan produksi melalui berbagai program kerja baik pengeboran sumur, kegiatan optimasi ataupun *workover*. Salah satunya adalah pengeboran sumur CMT-19 eks pengeboran CMR-NP1 yang berlokasi di struktur Cemara, wilayah administrasi Indramayu. Sumur ini dibor pada 29 November 2019 oleh Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) menggunakan rig N 110-M2 dan mencapai kedalaman akhir 2.818 meter bawah permukaan tanah melalui 2 tahapan, *dry hole* basis selama 40 hari dilanjutkan dengan *completion basis* selama 18 hari hingga total 58 hari operasional.

"Berproduksi pertama kali pada 7 Januari 2020, CMT-19 berhasil memberikan sumbangsih penambahan produksi bagi Jatibarang Field dan Asset 3 dengan hasil minyak sebesar net 736 BOPD dan gas sebesar 3,7 MMSCFD," ucap Hari.

Prestasi lain yang juga berhasil diraih manajemen Jatibarang adalah penghargaan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmen optimasi pemanfaatan gas suar (flare) dan inisiasi *Zero Routine Flaring by 2030* sekaligus mendukung penurunan gas rumah kaca pada



Pengeboran Sumur CMT-19, di struktur Cemara, Indramayu, Jawa Barat.

kegiatan usaha hulu migas. Apresiasi diberikan langsung oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Migas, Adhi Wibowo disaksikan oleh perwakilan *World Bank's Global Gas Flaring Reduction Partnership*, Zubin Bamji, pada acara Forum Apresiasi *Zero Routine Flaring* pada Kegiatan Usaha Migas di The Energy Building, Jakarta, Selasa (21/01/2020).

Gas bumi tersebut dimanfaatkan antara lain untuk suplai *gas lift* sebagai tenaga pendorong (*artificial lift*) dalam memproduksi minyak bumi. Sebagian dikirim ke pipa transmisi gas bumi *line* Jabar untuk kemudian didistribusikan ke konsumen. Khusus di area Indramayu bagian barat, gas bumi dari Pertamina EP disalurkan ke *miniplant* LPG untuk memenuhi kebutuhan LPG di Jawa Barat. •DIT. HULU